

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

Pendekatan kuantitatif dipilih karena data penelitiannya berupa angka yang dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah menggunakan metode permainan ular tangga efektif dalam pembelajaran salat sunah kelas VIII.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pra eksperimen. Penelitian pra eksperimen adalah untuk mengungkapkan sebab akibat hanya dengan cara melibatkan variabel tunggal. Dalam praeksperimen

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 14

terdapat dua jenis yaitu: Desain Satu praeksperimen dan Desain dua Perbandingan grup statis.<sup>2</sup>

Desain perbandingan grup statis, kelompok dan diekspose sebagai variabel independen diberi *post test*. Nilai-nilai post test kemudian dibandingkan untuk menentukan keefektifan perlakuan. Desain ini cocok dilakukan bila pre-test tidak mungkin dilaksanakan. Desain ini akan lebih cocok dalam eksperimen yang berkaitan dengan pembentukan sikap karena dalam eksperimen demikian akan berpengaruh pada perlakuan. Data kelompok dibagi menjadi dua: separuh diberi perlakuan (kelompok eksperimen) dan separuh lagi tidak diberi perlakuan (kelompok kontrol).

**Tabel 3.1: Perbandingan Grup Statis**

Kelompok	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	-	Y <sub>2</sub>

## B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yaitu obyek penelitian. Variabel adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

---

<sup>2</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 184

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel terikatnya (*dependent variable*).<sup>4</sup>

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode permainan ular tangga yang diberi tanda (X).

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif (Y).

### C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan studi oleh peneliti.<sup>5</sup> Menurut Burhan Bungin, populasi penelitian merupakan keseluruhan dari obyek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai,

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 60

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 61

<sup>5</sup> Turmudi, Sri Harini, Pendekatan Teoritis dan Aplikatis, (UIN Malang: Sukses *Offiset*, 2008), hal. 9

peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga obyek-obyek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh peserta didik SMP Negeri 3 Kedungwaru kelas VIII sebanyak 240 peserta didik.

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu suatu memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yang mempunyai kemampuan yang sama.<sup>7</sup> Adapun pengertian lain tentang teknik sampling yaitu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.<sup>8</sup>

Sampling merupakan teknik memilih sampel. Menentukan teknik mengambil sampel dilakukan, setelah ketentuan besarnya responden yang digunakan sebagai sampel telah diperoleh.<sup>9</sup> Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Dimana *purposive sampling*, yaitu responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Perdana Media, 2005), hal. 99

<sup>7</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 184

<sup>8</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal.

<sup>9</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi....*, hal. 57

sendiri.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas VIII dengan pertimbangan dapat dilakukan penelitian yang lebih mendalam. Penelitian menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Alasan memilih kelas VIII A dan VIII B karena memiliki jumlah peserta didik yang sama dan kelas yang memiliki kemampuan yang sama.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.<sup>11</sup> Sedangkan menurut sukardi sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data tersebut.<sup>12</sup> Guy berpendapat bahwa, dalam penelitian eksperimen dibutuhkan sampel sedikitnya 30 subyek, dimana setiap kelompok terdiri dari 15 subyek.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa, dan kelas VIII B sebagai kelas control yang berjumlah 28 siswa.

## D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka.<sup>14</sup> Data-data yang dikumpulkan adalah data yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data penelitian ini digolongkan menjadi

---

<sup>10</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 152

<sup>11</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hal. 121

<sup>12</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi.....*, hal. 54

<sup>13</sup> Consuelo G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI-Press, 1993), hal. 163

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal. 161

dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek penelitian, dimana data primer ini diperoleh dari sumber data primer. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan, dimana data sekunder ini diperoleh dari sumber data sekunder.<sup>15</sup> Sedang sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh.<sup>16</sup>

Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes (jawaban tertulis) dari siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan yang menjadi data sekundernya adalah RPP di kelas eksperimen dan kelas kontrol, Silabus, Jadwal pembelajaran kelas yang akan digunakan untuk penelitian, Serta data-data siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data adalah bagian dari instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian.

Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan.<sup>17</sup>

Pengumpulan data ini menggunakan Metode Tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif.....*, hal. 122

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 172

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal 123

keterampilan, pengetahuan intelegensi. Kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, metode tes digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran salat sunah di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah.<sup>19</sup>

Pedoman Tes yaitu alat bantu berupa soal tes tertulis yang harus dijawab peserta didik, untuk mengukur hasil belajar dengan menggunakan metode permainan (*game*). Soal tes ini berupa soal subjektif yang terdiri dari 4 pertanyaan. Sebelum soal tes ini diberikan pada peserta didik maka peneliti terlebih dahulu meminta validasi pada ahli (*validator*) untuk memastikan kevalidasiannya dari soal yang akan diberikan pada peserta didik.

Dalam pengumpulan data dengan menggunakan instrumen maka instrumen tersebut harus memadai. Agar instrumen memadai, maka dapat dilakukan dengan uji coba instrumen. Sebelum diujikan, agar instrumen penelitian dapat dipercaya serta layak digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian, peneliti harus menggunakan serangkaian uji instrumen yaitu uji validitas dan reliabilitas. Instrumen tersebut dan pedoman penilaian dapat di lihat dalam lampiran.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal 193

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 94

## G. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan menggunakan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>20</sup> Sebelum data-data yang diperoleh oleh peneliti dianalisa dan diolah maka peneliti menentukan teknik analisa yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk menghitung data yang bersifat kuantitatif atau data yang berwujud angka yang didapat dari lapangan. Setelah data-data terkumpul berupa nilai *post test* maka akan dilakukan analisis data.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). SPSS adalah perangkat lunak atau program pengolahan data statistic yang dikembangkan oleh Norman Nie, Hadlai Hull dan Dale Bent dari *Stanford university* pada tahun 1968.<sup>21</sup>

Analisa data post tes ini digunakan untuk menganalisis hasil belajar antara kelas eksperimen yaitu peserta didik kelas VIII A dan kelas kontrol yaitu peserta didik kelas VIII B. Data tes hasil belajar ini berupa data kuantitatif, yang akan dianalisa dengan analisa statistik atau metode statistik yaitu menggunakan rumus *independent sample t-test* atau uji t. Dengan alasan karena sample yang diambil merupakan dua sample yang tidak berhubungan. Uji t ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara peserta didik

---

103 <sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2000), hal.

<sup>21</sup> Gatut Pramesti, *Aplikasi SPSS dalam Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hal. 1

eksperimen yang menggunakan metode permainan (*game*) dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Sebelum dilakukan uji analisis dengan uji t yang harus dipenuhi yaitu data harus berdistribusi normal, untuk melihat itu harus dilakukan uji normalitas. Hal ini dilakukan untuk menentukan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data, dan yang paling utama untuk menentukan apakah menggunakan statistik parametrik dan non parametrik sehingga langkah selanjutnya tidak menyimpang dari kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk menguji normalitas data ini menggunakan uji *Kolmogoro-Smirnov* secara manual yaitu dengan melihat pada tabel *Kolmogorof-Smirnof*. Adapun tahap-tahap analisis data sebagai berikut:

#### 1. Uji Instrumen

Di dalam uji instrumen ada dua uji yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas:

##### a. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang ingin diukur.<sup>22</sup> Menurut Gay suatu instrumen yang dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>23</sup> Jenis validitas yang dipakai adalah validitas konstruk. Konstruk adalah kerangka dari suatu konsep, validitas konstruk adalah yang

---

<sup>22</sup> Syofian siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 75

<sup>23</sup> Sukardi, *metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 121

berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukurnya.<sup>24</sup>

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk dengan teknik korelasi *Product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel  $x$  dan  $y$

$n$  = banyak responden

$\Sigma X$  = jumlah skor per item

$\Sigma Y$  = jumlah skor total

$\Sigma XY$  = jumlah perkalian skor per item dengan jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = jumlah kuadrat skor per item

$\Sigma Y^2$  = jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel, dengan  $\alpha = 5\%$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item soal tersebut dikatakan valid. Jika instrumen itu valid, maka dapat dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks korelasi, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Siregar, *Statistik Parametrik ...*, hal. 77

**Tabel 3.2 : Kriteria Validitas Instrumen**

Koefisien Korelasi ( <i>r</i> )	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat valid
0,600 – 0,799	Valid
0,400 – 0,599	Cukup valid
0,200 – 0,399	Agak valid
0,000 – 0,199	Kurang valid

Perhitungan validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Sistem solution*).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsisten atau keajekan. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.<sup>25</sup> Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian, maka rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. *Alpha Cronbach* digunakan bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala.<sup>26</sup> Berikut ini tahapan perhitungannya.

1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

2) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

<sup>25</sup> Sukardi, *metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 127

<sup>26</sup> Syofian siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 90

## 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$X_i$  = nilai varians untuk setiap butir pertanyaan

$\sum X$  = total nilai varian untuk setiap butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  = Varian total

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

$k$  = Jumlah butir pertanyaan

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel, jika  $r_{11} > 0,6$  maka item tes yang diujicobakan reliabel. Adapun kriteria reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3: Kriteria Reliabilitas Instrumen**

Koefisien Korelasi ( $r$ )	Keputusan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup reliabel
0,200 – 0,399	Agak reliabel
0,000 – 0,199	Kurang reliabel

Untuk mempermudah hasil pengujian peneliti menggunakan *SPSS*

*16.0*

## 2. Uji-*t*

### a. Tahap awal

Proses analisis data pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Sebagai prasyarat yang harus dipenuhi sebelum uji *t* dilakukan. Data diambil dari nilai raport semester genap.

### 1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>27</sup> Uji normalitas sampel dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *SPSS* versi 16.0.

Berikut ini langkah-langkah uji normalitas dengan *SPSS 16.0*

- a) Masuk ke program *SPSS 16.0*
- b) Buat data pada *Variable View* pada *SPSS Data Editor*
- c) Masukkan data pada *Data View* pada *SPSS Data Editor*
- d) Klik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*
- e) Masukkan jawaban responden ke *Dependent List*

---

<sup>27</sup> Syofian siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*,(Jakarta: PT Bumi Aksara,2014), hal.. 153

## f) Klik plot

- (1) Klik *steam and test*
- (2) Klik *histogram*
- (3) Klik *normalitylots with tests*

Setelah pengisian selesai, tekan *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya.

## g) Klik OK untuk memproses data

Adapun ketentuan kriteria Uji Normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a) Data berdistribusi normal, jika nilai probabilitas atau nilai signifikan  $> 0,05$ .
- b) Data tidak berdistribusi normal, jika nilai probabilitas atau nilai signifikan  $< 0,05$ .

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel memiliki variansi yang sama atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melangkah ke tahap selanjutnya, apabila tidak homogen maka peneliti harus mengadakan pembetulan metodologis. Pengujian homogenitas menggunakan uji *Herley*. Uji *Herley* merupakan uji homogenitas yang sangat sederhana, karena cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil.

Rumusny adalah sebagai berikut:

$$F(\max) = \frac{\text{variansi terbesar}}{\text{variansi terkecil}}$$

Dengan,

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2 / N}{(N-1)}$$

Untuk mengetahui nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat di tabel  $F$ , namun harus ditemukan dulu derajat kebebasannya (db). Dalam menguji signifikansinya terdapat db pembilang =  $(n_1 - 1)$  dan db penyebut =  $(n_2 - 1)$ . Adapun kriteria pengujinya dengan taraf nyata dengan  $\alpha = 5\%$  adalah data dikatakan homogen, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Untuk memperkuat hasil pengujian peneliti menggunakan SPSS 18.0, Dengan ketentuan jika sig. > 0,05 maka data tersebut homogen. Apabila data terbukti homogen maka peneliti dapat melakukan tahap analisa lanjutan.

Berikut ini langkah-langkah uji homogenitas dengan SPSS 16.0:

- a) Masuk ke program SPSS
- b) Buat data pada *Variable View*
- c) pengisian dat pada *Data View*
- d) klik *analysis – compare – means – one way anova*
- e) Pengisian uji homogenitas
  - (1) Klik *options*
  - (2) Klik *homogeneity of variance test*

Setelah pengisian selesai tekan *continue* untuk kembali ke menu sebelumnya.

- f) Klik OK untuk memproses data
- b. Tahap akhir

Setelah melauai tahap awal, maka peneliti melanjutkan ke tahap akhir yaitu, uji hipotesis. Uji hipotesis ini untuk mengetahui apakah penggunaan metode permainan ular tangga efektif terhadap hasil belajar peserta didik materi salat sunah di SMP Negeri 3 Kedungwaru. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

$H_0: (\mu_1 = \mu_2)$  tidak ada perbedaan dalam pembelajaran sholat sunah kelas VIII dengan menggunakan metode permainan dan metode konvensional di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

$H_1: (\mu_1 \neq \mu_2)$  Ada perbedaan dalam pembelajaran sholat sunah kelas VIII dengan menggunakan metode permainan dan metode konvensional di SMP Negeri 3 Kedungwaru.

Data diambil dari hasil belajar Pendidika Agama Islam siswa setelah perlakuan, yaitu:

- 1) Kelas VIII-B diajar menggunakan metode permainan.
- 2) Kelas VIII-A diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dapat menggunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus *uji independent t-test*. Uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar terhadap metode pembelajaran yang digunakan, dengan menggunakan nilai *post test*. Uji t-test dipengaruhi oleh hasil kesamaan dua varians, apabila kedua

kelompok mempunyai varians yang sama maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1-1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2-1}\right)}}$$

$$SD_1^2 = \frac{\Sigma \bar{X}_1}{N_1} - (\bar{X}_1)^2$$

$$SD_2^2 = \frac{\Sigma \bar{X}_2}{N_2} - (\bar{X}_1)^2$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma \bar{X}_1}{N_1}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\Sigma \bar{X}_2}{N_2}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$  = rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^2$  = nilai varian pada distribusi sampel 2

$N_1$  = jumlah individu pada sampel 1

$N_2$  = jumlah individu pada sampel 2

Kriteria pengujian  $H_0$  diterima, jika  $t$ -hitung <  $t$ -tabel, begitu juga sebaliknya  $H_0$  ditolak jika  $t$ -hitung  $\geq$   $t$ -tabel. Dengan derajat kebebasan untuk tabel distribusi  $t$  adalah  $(N_1 + N_2 - 2)$  dan  $\alpha = 5\%$ . Untuk memperkuat hasil pengujian, peneliti juga menggunakan bantuan SPSS 16.0, dengan  $t$ -test.

## H. Tahap Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan, dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan observasi ke SMP Negeri 3 Kedungwaru untuk meminta izin penelitian.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Kedungwaru.

### 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar yaitu:
  - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
  - 2) Absensi untuk peserta didik
  - 3) Buku piket kelas VIII SMP Negeri 3 Kedungwaru
  - 4) Daftar Nilai
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VIII B sebagai kelas

eksperimen dan kelas VIII A sebagai kelas kontrol. Dalam hal ini materi yang akan diajarkan yaitu pembelajaran salat sunah.

Menurut Fandy dalam Ahmad Saefudin langkah-langkah metode permainan Ular Tangga adalah:<sup>28</sup>

1. Guru menentukan topik atau materi permainan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
2. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
3. Guru menyusun petunjuk atau langkah-langkah pelaksanaan permainan.
4. Guru menjelaskan maksud dan tujuan serta aturan dalam permainan.
5. Siswa dibagi atas individu atau kelompok.
6. Siswa melakukan kegiatan permainan yang dipimpin oleh guru.
7. Siswa berhenti melakukan permainan dan melaporkan hasil dari permainan.
8. Guru memberikan kesimpulan tentang pengertian atau konsep yang dimaksud dalam tujuan tersebut.

---

<sup>28</sup> Ahmad Saefudin (2012). Penerapan Metode Permainan Menggunakan Kartu Kosakata Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Siswa V SD. Abstrak Penelitian FKIP UNS Surakarta. Diakses dari: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/view/284> pada tanggal 5 februari 2015, hal. 3

c. Melaksanakan tes

Dilaksanakan tes bertujuan untuk memperoleh data tentang keefektifan siswa dari dua kelas yang menggunakan pembelajaran yang berbeda, yaitu dengan menggunakan metode permainan (*game*) dan metode pembelajaran konvensional. Materi pokok bahasan tentang salat sunah.

3. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan baik dokumentasi maupun pengamatan lapangan pada obyek penelitian, sehingga dengan mengetahui data-data yang terkumpul peneliti dapat melakukan tes keefektifan pembelajaran siswa yang akan diteliti.

4. Analisis data

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data yang diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

5. Interpretasi

Hasil analisis data pada dasarnya masih bersifat factual sehingga masih perlu diberi interpretasi pada penelitian ini. Interpretasi dilakukan sesuai dengan hasil pengolahan data tersebut dalam bentuk pernyataan verbal sesuai permasalahan penelitian.

## 6. Kesimpulan

Dari hasil interpretasi tersebut, maka dibuat kesimpulan untuk mendeskripsikan hasil penelitian Apakah penggunaan metode permainan (game) efektif dalam pembelajaran salat sunah di SMP Negeri 3 Kedungwaru.